



**PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ABDUL AZIZ**

Jalan Dr. Soetomo Nomor 28 SINGKAWANG 79123  
Telepon (0562) 631798 Fax. 636319  
Email : rsudaa@yahoo.com

---

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan, penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (on the face) laporan keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

- Undang-Undang Dasar republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);

- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438); - Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah bebarapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 310);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemda;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK/05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Walikota Singkawang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Singkawang;
- Peraturan Walikota Singkawang Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah kota Singkawang;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang mewajibkan BLUD menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan;
- Pedoman Akuntansi Rumah Sakit Daerah dr. Abdul Aziz Singkawang.

### 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

- Bab 1           Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan
- Bab 2           Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan
  - 2.1. Ekonomi Makro
  - 2.2. Kebijakan Keuangan

- Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
  - 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan
- Bab 4 Kebijakan Akuntansi
  - 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
  - 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
  - 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
  - 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD
- Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
  - 5.1. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
    - 5.1.1 Penjelasan Pos - Pos Pendapatan
    - 5.1.2 Penjelasan Pos — Pos Belanja
  - 5.2. Penjelasan Pos — Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
    - 5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal
    - 5.2.2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
    - 5.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir
  - 5.3. Penjelasan Pos - Pos Neraca
    - 5.3.1. Aset
    - 5.3.2. Kewajiban
    - 5.3.3. Ekuitas
  - 5.4. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
    - 5.4.1. Pendapatan LO
    - 5.4.2. Beban LO
  - 5.5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas
  - 5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
- Bab 7 Penutup

## **BAB 2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD**

### **2.1. Ekonomi Makro**

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dalam Struktur Pemerintahan Daerah, RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan. - Adanya persaingan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.

### **2.2. Kebijakan Keuangan**

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang tahun anggaran 2023 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkahlangkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.
- Peningkatan Cost Recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual.
- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (Computerized).
- Penyesuaian tarif berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

## BAB 3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	
1	2	3	4	5
	SALDO AWAL		8.543.063.370,82	
II.	PENDAPATAN			
	Pendapatan Asli Daerah	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21
	Lain-lain PAD yang Sah			
	Pendapatan BLUD			
	JUMLAH PENDAPATAN	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21
	BELANJA			
	Belanja BLUD	129.806.469.882,00	135.180.526.908,86	104,14
	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo Kepada Lembaga Keuangan Bank			
	JUMLAH BELANJA	129.806.469.882,00	135.180.526.908,86	104,14
	SETOR KASDA		-	
	Bendahara BLUD		-	
	JUMLAH SETOR KASDA		-	
	SURPLUS DEFISIT	-	9.429.989.289,18	

Analisa Kinerja Keuangan :

1. Sampai dengan 31 Desember 2024, penerimaan akumulatif BLUD RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang sebesar Rp136.067.452.827,22 atau 112,21 % dari target satu tahun yang ditetapkan dalam Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp121.263.406.512,00. Jumlah realisasi berada di atas target yang seharusnya dicapai, sampai dengan 31 Desember 2024 kelebihan sebesar Rp14.804.046.315,22 atau setara dengan 12,21 %.
2. Sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh pengeluaran operasional untuk Belanja Operasi (yang terdiri dari Belanja Pegawai BLUD, Belanja Barang dan Jasa BLUD dan Belanja Modal BLUD) telah direalisasikan sebesar Rp135.180.526.908,86 atau (104,14%) dari seluruh Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp129.806.469.882,00.
3. Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja sebesar Rp9.429.989.289,18. Selisih lebih ini juga akibat adanya saldo awal (SILPA Tahun sebelumnya) sebesar Rp8.543.063.370,82.

PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

TAHUN ANGGARAN 2024

KODE REKENING	URAIAN PENDAPATAN	2024			REALISASI 2023	ALASAN REALISASI 2024 TIDAK TERSERAP 100%
		ANGGARAN	REALISASI			
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00	Pendapatan 97,42% merupakan pendapatan dari piutang BPJS tahun 2022, pendapatan di luar BPJS 2023 dan klaim BPJS Januari sd. Oktober 2023. Pendapatan tidak tercapai karena klaim BPJS bulan Okt.(Susulan) Sd. Des 2023 bim terbayar.
<b>1.1.</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00	
<b>1.1.04.</b>	<b>Lain-lain PAD yang Sah</b>	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00	
<b>1.1.04.16.</b>	<b>Pendapatan BLUD</b>	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00	
<b>1.1.04.16.01.</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien Umum</b>	2.400.000.000,00	6.897.164.091,00	287,38	7.968.967.760,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Rawat Jalan</b>	180.000.000,00	781.398.100,00	434,11	901.012.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Rawat Inap</b>	1.080.000.000,00	2.479.478.911,00	229,58	2.871.324.500,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Farmasi</b>	360.000.000,00	1.018.943.067,00	283,04	1.283.790.260,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Kamar Jenazah</b>	6.000.000,00	2.000.000,00	33,33	4.095.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Ambulance</b>	90.000.000,00	235.880.724,00	262,09	173.114.500,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Intalasi Laboratorium</b>	180.000.000,00	914.985.177,00	508,33	1.083.486.500,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Radiologi</b>	180.000.000,00	977.015.000,00	542,79	1.230.081.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Fisioterapi</b>	12.000.000,00	5.412.000,00	45,10	4.530.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan EKG</b>	36.000.000,00	63.374.125,00	176,04	51.800.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan USG</b>	96.000.000,00	55.536.700,00	57,85	76.820.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan IGD</b>	120.000.000,00	344.030.287,00	286,69	287.914.000,00	
<b>1.1.04.16.01.00</b>	<b>Pendapatan Instalasi Gizi</b>	6.000.000,00	610.000,00	10,17	300.000,00	

1.1.04.16.01.00	Pendapatan EEG/ EMG	3.600.000,00	18.500.000,00	513,89	700.000,00	
1.1.04.16.01.00	Pendapatan Endoscopy	50.400.000,00	-	-	-	
1.1.04.16.02.	Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien BPJS	117.627.406.512,00	126.350.094.854,00	107,42	121.995.106.418,00	
1.1.04.16.02.00	Pendapatan Jasa Layanan Rawat Jalan - Pasien BPJS	18.000.000.000,00	26.984.748.763,00	149,92	19.964.610.400,00	
1.1.04.16.02.00	Pendapatan Jasa Layanan Rawat Inap - Pasien BPJS	99.000.000.000,00	96.774.826.113,00	97,75	100.857.720.841,00	
1.1.04.16.02.00	Pendapatan Instalasi Farmasi - Pasien BPJS	600.000.000,00	2.569.867.878,00	428,31	1.155.758.077,00	
1.1.04.16.02.00	Pendapatan Ambulance BPJS	27.406.512,00	20.652.100,00	75,35	17.017.100,00	
1.1.04.16.03.	Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien perusahaan	690.000.000,00	1.574.522.602,00	228,19	2.995.634.517,00	
1.1.04.16.03.00	Jasa Raharja	540.000.000,00	1.516.506.032,00	280,83	1.032.512.677,00	
1.1.04.16.03.00	BPJS Ketenagakerjaan	96.000.000,00	58.016.570,00	60,43	183.342.840,00	
1.1.04.16.03.00	In Health	36.000.000,00	-	-	-	
1.1.04.16.03.00	Taspen	18.000.000,00	-	-	-	
1.1.04.16.03.00	Pendapatan Jasa Layanan Pasien Covid - 19	-	-	-	1.779.779.000,00	
1.1.04.16.04.	Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien JAMKESDA	-	3.286.902,00	-	87.051.019,00	
1.1.04.16.04.00	Pendapatan jasa layanan pasien JAMKESDA	-	3.286.902,00	-	87.051.019,00	
1.1.04.16.05.	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah - Jasa Giro	168.000.000,00	289.489.342,22	172,32	332.259.971,00	
1.1.04.16.05.00	Jasa Giro Bank Kalbar	48.000.000,00	46.106.234,22	96,05	43.861.410,00	
1.1.04.16.05.00	Jasa Giro BRI	120.000.000,00	243.383.108,00	202,82	288.398.561,00	
1.1.04.16.06.	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah Lainnya	378.000.000,00	952.895.036,00	252,09	393.199.156,00	
1.1.04.16.06.00	Jasa Sarana Bimbingan dan Pelatihan	175.000.000,00	307.670.500,00	175,81	150.138.350,00	
1.1.04.16.06.00	Jasa Bimbingan KOAS	100.000.000,00	231.855.400,00	231,86	67.202.800,00	
1.1.04.16.06.00	Sewa Parkir	60.000.000,00	100.308.345,00	167,18	88.274.100,00	
1.1.04.16.06.00	Denda BPJS	-	6.000.000,00	-	6.000.000,00	
1.1.04.16.06.00	Penerimaan Sewa Kantin	43.000.000,00	307.060.791,00	714,09	81.583.906,00	
1.1.04.16.06.00	Penerimaan Lain-lain	175.000.000,00	307.670.500,00	175,81	150.138.350,00	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00	

2.	<b>BELANJA DAERAH</b>	129.806.469.882,00	135.180.526.908,86	104,14	152.336.608.320,50	Secara fisik terpenuhi 100%, keuangan 94,84%, Sisa sebesar 5,16% merupakan sisa anggaran.
5.1.	BELANJA OPERASI	122.434.747.318,00	127.817.853.042,36	104,40	145.852.243.314,00	

5.1.01.	Belanja Pegawai	1.161.680.000,00	1.089.281.025,00	93,77	356.210.000,00
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	800.000.000,00	772.401.025,00	96,55	-
5.1.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	800.000.000,00	772.401.025,00	96,55	-
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	800.000.000,00	772.401.025,00	96,55	-
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	361.680.000,00	316.880.000,00	87,61	356.210.000,00
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	355.380.000,00	312.080.000,00	87,82	351.410.000,00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	285.240.000,00	246.140.000,00	86,29	285.940.000,00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	70.140.000,00	65.940.000,00	94,01	65.470.000,00
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	6.300.000,00	4.800.000,00	76,19	4.800.000,00
5.1.01.03.08.0001.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	6.300.000,00	4.800.000,00	76,19	4.800.000,00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	121.273.067.318,00	126.728.572.017,36	104,50	145.496.033.314,00
5.1.02.01.	Belanja Barang	431.129.050,00	428.344.000,00	99,35	131.116.013,00
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	3.960.060.000,00	3.994.634.125,00	100,87	4.174.281.890,00
5.1.02.01.01.0001.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	54.485.473.579,00	54.389.720.150,00	99,82	78.833.673.986,00
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	54.485.473.579,00	54.389.720.150,00	99,82	78.833.673.986,00
5.1.02.01.01.0010.	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	300.000.000,00	250.060.100,00	83,35	349.708.496,00
5.1.02.01.01.0012.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	431.129.050,00	428.344.000,00	99,35	131.116.013,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	410.000.000,00	435.511.750,00	106,22	534.898.696,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	544.939.000,00	599.262.746,00	109,97	1.478.596.908,00
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	16.000.000,00	13.062.000,00	81,64	15.107.100,00
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	202.300.000,00	234.322.000,00	115,83	126.237.600,00
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	60.060.000,00	68.759.500,00	114,48	38.933.000,00
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	25.336.004.438,00	25.316.286.721,00	99,92	33.378.787.982,00
5.1.02.01.01.0038.	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	19.733.731.091,00	19.630.533.463,00	99,48	35.376.257.551,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	80.200.000,00	80.195.000,00	99,99	93.100.000,00
5.1.02.01.01.0053.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	40.800.000,00	40.284.000,00	98,74	45.700.000,00
5.1.02.01.01.0054.	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	164.000.000,00	163.980.000,00	99,99	140.000.000,00
5.1.02.01.01.0056.	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	3.046.250.000,00	2.974.683.985,00	97,65	2.618.441.950,00
5.1.02.01.01.0058.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	-	-	-	82.500.000,00

5.1.02.01.01.0063.	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	-	-	-	34.040.000,00
5.1.02.02.	Belanja Jasa	62.878.132.432,00	68.606.134.262,00	109,11	63.853.059.972,00
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	61.984.132.432,00	67.800.848.415,00	109,38	63.070.584.414,00
5.1.02.02.01.0014.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	57.284.143.432,00	63.267.257.469,00	110,44	58.139.402.645,00
5.1.02.02.01.0015.	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	750.000.000,00	600.965.480,00	80,13	730.876.000,00
5.1.02.02.01.0029.	Belanja Jasa Tenaga Ahli	680.330.000,00	662.387.076,00	97,36	706.084.200,00
5.1.02.02.01.0030.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	2.641.300.000,00	2.641.296.711,00	100,00	2.481.136.723,00
5.1.02.02.01.0041.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	-	-	-	21.532.000,00
5.1.02.02.01.0051.	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	262.559.000,00	261.658.600,00	99,66	570.363.430,00
5.1.02.02.01.0062.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.800.000,00	3.240.000,00	67,50	4.680.000,00
5.1.02.02.01.0077.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	361.000.000,00	364.043.079,00	100,84	416.509.416,00
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	40.000.000,00	29.478.400,00	73,70	13.040.150,00
5.1.02.02.04.0232.	Belanja Sewa Alat Kedokteran Lainnya	40.000.000,00	29.478.400,00	73,70	13.040.150,00
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	245.000.000,00	244.706.000,00	99,88	267.520.000,00
5.1.02.02.05.0040.	Belanja Sewa Rumah Negara Golongan III	245.000.000,00	244.706.000,00	99,88	267.520.000,00
5.1.02.02.12.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	609.000.000,00	531.101.447,00	87,21	501.915.408,00
5.1.02.02.12.0003.	Belanja Bimbingan Teknis	609.000.000,00	531.101.447,00	87,21	501.915.408,00
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	3.559.461.307,00	3.384.375.895,36	95,08	2.334.356.652,00
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.601.827.806,00	2.432.123.109,36	93,48	1.728.833.510,00
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	267.870.000,00	307.691.190,00	114,87	301.536.925,00
5.1.02.03.02.0117.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	480.460.000,00	445.088.300,00	92,64	362.799.584,00
5.1.02.03.02.0120.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	266.000.000,00	264.162.100,00	99,31	166.576.740,00
5.1.02.03.02.0232.	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	1.587.497.806,00	1.415.181.519,36	89,15	897.920.261,00
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	498.568.713,00	502.450.228,00	100,78	605.523.142,00
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	498.568.713,00	502.450.228,00	100,78	605.523.142,00

5.1.02.03.04.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	459.064.788,00	449.802.558,00	97,98	-	-
5.1.02.03.04.0126.	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	459.064.788,00	449.802.558,00	97,98	-	-
5.1.02.04.	Belana Perjalanan Dinas	350.000.000,00	348.341.710,00	99,53	474.942.704,00	
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	350.000.000,00	348.341.710,00	99,53	474.942.704,00	
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	350.000.000,00	348.341.710,00	99,53	474.942.704,00	
5.2.	BELANJA MODAL	7.371.722.564,00	7.362.673.866,50	99,88	6.484.365.006,50	5.2.
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.062.374.056,00	6.055.909.473,00	99,89	2.819.675.383,00	5.2.02.
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	91.981.000,00	5.2.02.05.
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	-	-	-	6.450.000,00	5.2.02.05.01.
5.2.02.05.01.0004.	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	-	-	-	3.050.000,00	5.2.02.05.01.0004.
5.2.02.05.01.0005.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	-	-	-	3.400.000,00	5.2.02.05.01.0005.
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	-	-	-	85.531.000,00	5.2.02.05.02.
5.2.02.05.02.0001.	Belanja Modal Mebel	-	-	-	21.630.000,00	5.2.02.05.02.0001.
5.2.02.05.02.0004.	Belanja Modal Alat Pendingin	-	-	-	28.650.000,00	5.2.02.05.02.0004.
5.2.02.05.02.0006.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	-	-	35.251.000,00	5.2.02.05.02.0006.
5.2.02.07.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	2.070.124.383,00	5.2.02.07.
5.2.02.07.01.	Belanja Modal Alat Kedokteran	-	-	-	2.070.124.383,00	5.2.02.07.01.
5.2.02.07.01.0001.	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	-	-	-	1.631.206.383,00	5.2.02.07.01.0001.
5.2.02.07.01.0002.	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	-	-	-	181.788.000,00	5.2.02.07.01.0002.
5.2.02.07.01.0004.	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	-	-	-	249.500.000,00	5.2.02.07.01.0004.
5.2.02.07.01.0007.	Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	-	-	-	7.630.000,00	5.2.02.07.01.0007.
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	-	-	-	657.570.000,00	5.2.02.10.
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	-	-	-	492.900.000,00	5.2.02.10.01.
5.2.02.10.01.0001.	Belanja Modal Komputer Jaringan	-	-	-	5.250.000,00	5.2.02.10.01.0001.
5.2.02.10.01.0002.	Belanja Modal Personal Computer	-	-	-	487.650.000,00	5.2.02.10.01.0002.
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	-	164.670.000,00	5.2.02.10.02.
5.2.02.10.02.0003.	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	-	-	-	103.400.000,00	5.2.02.10.02.0003.
5.2.02.10.02.0004.	Belanja Modal Peralatan Jaringan	-	-	-	32.750.000,00	5.2.02.10.02.0004.
5.2.02.10.02.0005.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	-	-	-	28.520.000,00	5.2.02.10.02.0005.
5.2.02.99.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.062.374.056,00	6.055.909.473,00	99,89	-	5.2.02.99.
5.2.02.99.99.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.062.374.056,00	6.055.909.473,00	99,89	-	5.2.02.99.99.
5.2.02.99.99.9999.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.062.374.056,00	6.055.909.473,00	99,89	-	5.2.02.99.99.9999.
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.309.348.508,00	1.306.764.393,50	99,80	3.664.689.623,50	5.2.03.
5.2.03.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung	-	-	-	3.664.689.623,50	5.2.03.01.
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-	3.664.689.623,50	5.2.03.01.01.
5.2.03.01.01.0001.	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	-	-	-	3.664.689.623,50	5.2.03.01.01.0001.

5.2.03.99.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.309.348.508,00	1.306.764.393,50	99,80	-	5.2.03.99.
5.2.03.99.99.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.309.348.508,00	1.306.764.393,50	99,80	-	5.2.03.99.99.
5.2.03.99.99.9999.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.309.348.508,00	1.306.764.393,50	99,80	-	5.2.03.99.99.9999.
5.Z.	SURPLUS/(DEFISIT)	(8.543.063.370,00)	886.925.918,36	(10,38)	-	5.2.
6.	PEMBIAYAAN DAERAH	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.
6.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.05.
6.1.01.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.05.01.
6.1.01.03.	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.05.01.0004.
6.1.01.03.03.	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.05.01.0005.
						5.2.02.05.02.
6.1.01.03.03.0001.	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8.543.063.370,00	8.543.063.370,82	100,00	27.107.452.849,92	5.2.02.05.02.0001.
						5.2.02.05.02.0004.
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	<b>9.429.989.289,18</b>	-	-	

## Indikator Pencapaian Target Kinerja

Adapun indikator pencapaian target kinerja adalah :

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2024 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2023.
- Terselenggaranya Rumah Sakit Rujukan Kelas B di Kota Singkawang.

### 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

- Pengawasan tentang pelaksanaan BLUD Tahun Anggaran 2024 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN  
BLUD  
TAHUN ANGGARAN 2024  
RSUD dr. ABDUL AZIZ SINGKAWANG**

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan
				Fisik	Keu	
1	2	3	4	5	6	7
	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	129.806.469.882,00	135.180.526.908,86		104,14	
	BELANJA OPERASI	122.434.747.318,00	127.817.853.042,36		104,40	
	Belanja Pegawai BLUD	1.161.680.000,00	1.089.281.025,00		93,77	
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	800.000.000,00	772.401.025,00		96,55	
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	355.380.000,00	312.080.000,00		87,82	
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	121.273.067.318,00	126.728.572.017,36		104,50	
	Belanja Barang	54.485.473.579,00	54.389.720.150,00		99,82	
	Belanja Jasa	62.878.132.432,00	68.606.134.262,00		109,11	
	Belanja Pemeliharaan	3.559.461.307,00	3.384.375.895,36		95,08	
	Belanja Perjalanan Dinas	350.000.000,00	348.341.710,00		99,53	

## **BAB 4 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **4.1 . Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan RSUD**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit dr. Abdul Aziz Singkawang.

### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan RSUD**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Bendahara Penerimaan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran BLUD.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya.

#### **4.3.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah dan / atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar menunggak lebih 6 bulan - 1 tahun, kurang lancar menunggak lebih 1-2 tahun, diragukan menunggak lebih 2-3 tahun dan macet menunggak lebih dari

3 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (Aging Schedule). Atas dasar aging schedule dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar sebesar 6 bulan – 1 tahun 0,5%
- Kurang Lancar Lebih 1-2 tahun sebesar 10%
- Diragukan Lebih 2-3 tahun sebesar 50%
- Macet Lebih dari 3 tahun sebesar 100%

#### 4.3.2 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah. Contoh beban dibayar dimuka antara lain pembayaran premi asuransi dan sewa. Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis dikonsumsi pada periode pelaporan. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi sebagai Beban Dibayar Dimuka.

#### 4.3.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname). Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang adalah sebagai berikut :

- Persediaan Isi Tabung Gas Medis
- Persediaan Bahan Lainnya
- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Obat-obatan

- Persediaan Obat-obatan Lainnya

RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir, kecuali persediaan Obat menggunakan metode FIFO (first in first out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar, maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir.

#### 4.3.5 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksud untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan dan investasi permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

#### 4.3.6 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsi dalam aktifitas operasi entitas, yang terdiri atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalah irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan. Aktiva Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

##### Pengakuan Aset Tetap •

Pengakuan aset tetap oleh RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang adalah bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

#### 4.3.7 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Piutang penjualan Angsuran ;

- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah ,
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga ; - Aset Tidak Berwujud • - Aset lain-lain.

#### 4.3.7 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang kepada pihak ketiga, utang bunga, utang perhitungan pihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, pendapatan diterima dimuka, utang beban, utang transfer dan utang jangka pendek lainnya.

Kewajiban jangka panjang terdiri dari utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.

#### 4.3.8 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Dalam basis akrual, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK

#### 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan RSUD mengacu sepenuhnya pada - Peraturan Walikota Singkawang Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah kota Singkawang.

## BAB 5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN RSUD

### 5.1. PENJELASAN POS\_POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

#### 5.1.1. Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

##### 4.1. Pendapatan Daerah

Total realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 136.067.452.827,22,- atau 112,21 dari target Rp. 121.263.406.512,00 dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 133.772.218.841,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi 2024	%	2023
Penerimaan Asli Daerah	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00
	121.263.406.512,00	136.067.452.827,22	112,21	133.772.218.841,00

#### 5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA

##### 5.1. BELANJA DAERAH

Realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp135.180.526.908,86 atau 104,14 % dari anggaran Rp129.806.469.882,00 dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp152.336.608.320,50 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi 2024	%	2023
Belanja Pegawai	1.161.680.000,00	1.089.281.025,00	93,77	356.210.000,00
Belanja Barang & Jasa	121.273.067.318,00	126.728.572.017,36	104,50	145.496.033.314,00
Belanja Modal	7.371.722.564,00	7.362.673.866,50	99,88	6.484.365.006,50
Jumlah	<b>129.806.469.882,00</b>	<b>135.180.526.908,86</b>	<b>104,14</b>	<b>152.336.608.320,50</b>

##### 5.1.01. Belanja Pegawai

Realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.089.281.025,00 atau 93,77 % dari anggaran Rp1.161.680.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp356.210.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi 2024	%	2023
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	800.000.000,00	772.401.025,00	96,55	0,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	361.680.000,00	316.880.000,00	87,61	356.210.000,00
Jumlah	<b>1.161.680.000,00</b>	<b>1.089.281.025,00</b>	<b>93,77</b>	<b>356.210.000,00</b>

### 5.1.02. Belanja Barang

Realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp126.728.572.017,36 atau 104,50 dari anggaran Rp121.273.067.318,00 dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp145.496.033.314,00 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>%</b>	<b>2023</b>
Belanja Barang Pakai Habis	54.485.473.579,00	54.389.720.150,00	99,82	78.833.673.986,00
Belanja Jasa Kantor	61.984.132.432,00	67.800.848.415,00	109,38	63.070.584.414,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	40.000.000,00	29.478.400,00	73,70	13.040.150,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	245.000.000,00	244.706.000,00	99,88	267.520.000,00
Belanja Kursus/ Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	609.000.000,00	531.101.447,00	87,21	501.915.408,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.601.827.806,00	2.432.123.109,36	93,48	1.728.833.510,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	498.568.713,00	502.450.228,00	100,78	605.523.142,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	459.064.788,00	449.802.558,00	97,98	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	350.000.000,00	348.341.710,00	99,53	474.942.704,00
	<b>121.273.067.318,00</b>	<b>126.728.572.017,36</b>	<b>104,50</b>	<b>145.496.033.314,00</b>

### 5.1.03. Belanja Modal

Realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp7.362.673.866,50 atau 99,88 % dari anggaran Rp7.371.722.564,00 dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp6.484.365.006,50 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>%</b>	<b>2023</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.062.374.056,00	6.055.909.473,00	99,89	2.819.675.383,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.309.348.508,00	1.306.764.393,50	99,80	3.664.689.623,50
	<b>7.371.722.564,00</b>	<b>7.362.673.866,50</b>	<b>99,88</b>	<b>6.484.365.006,50</b>

#### 5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.055.909.473,00 atau 99,89 % dari anggaran Rp6.062.374.056,00 dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.819.675.383,00 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	14.775.000,00	14.775.000,00	100
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	13.645.000,00	13.645.000,00	100
Belanja Modal Mebel	99.835.000,00	99.835.000,00	100
Belanja Modal Alat Pendingin	327.280.000,00	327.280.000,00	100
Belanja Modal Alat Dapur	19.360.000,00	19.360.000,00	100
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	97.190.000,00	97.190.000,00	100
Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	4.810.000,00	4.810.000,00	100
Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	9.300.000,00	9.300.000,00	100
Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	27.110.100,00	27.110.100,00	100
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	2.389.747.168,00	2.389.747.168,00	100
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	2.225.466.705,00	2.225.466.705,00	100
Belanja Modal Personal Computer	605.850.000,00	605.850.000,00	100
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	163.200.000,00	163.200.000,00	100
Belanja Modal Peralatan Jaringan	52.615.500,00	52.615.500,00	100
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	5.725.000,00	5.725.000,00	100
	<b>6.062.374.056,00</b>	<b>6.055.909.473,00</b>	

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLUD digunakan untuk pengadaan alat kantor dan rumah tangga, alat kedokteran dan komputer. Secara fisik pengadaan alat kantor dan rumah tangga, alat kedokteran dan komputer terealisasi 100%.

#### 5.12.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.664.689.623,50 atau 75,10 % dari anggaran Rp4.879.644.600 dan untuk Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1.764.030.000 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	4.879.644.600	3.664.689.623,50	75,10
	<b>4.879.644.600</b>	<b>3.664.689.623,50</b>	<b>75,10</b>

Pada belanja modal gedung dan bangunan digunakan untuk pembangunan gedung kedokteran Cathlab yang terealisasi 75,10%.

#### 5.1.5. SISA LEBIH PEMBIYAAAN ANGGARAN (SILPA)

SILPA Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp9.429.989.289,18 sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp8.543.063.370,82.

### 5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

#### 5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih Awal Tahun 2024 sebesar Rp0 sedangkan saldo anggaran lebih awal tahun 2023 Rp0

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo Anggaran Lebih Awal	8.543.063.370,82	27.107.452.849,92
Penggunaan SAL sebagai Pembiayaan Tahun Berjalan	8.543.063.370,82	27.107.452.849,92
Jumlah	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### 5.2.2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan

Penerimaan Saldo Anggaran Lebih Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp9.429.989.289,18

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Jumlah	136.067.452.827,22	133.772.218.841,40
Belanja Operasi	127.817.853.042,36	145.852.243.314,00
Belanja Modal	7.362.673.866,50	6.484.365.006,50
Jumlah	886.925.918,36	(18.564.389.479,10)
Penerimaan Pembiayaan (SILPA Tahun Lalu)	8.543.063.370,82	27.107.452.849,92
Pengeluaran Pembiayaan (Pembayaran Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank)		
Jumlah		
SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan	<b>9.429.989.289,18</b>	<b>8.543.063.370,82</b>

#### 5.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 sebesar Rp9.429.989.289,18 dan pada tahun 2023 sebesar Rp8.543.063.370,82.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo Anggaran Lebih Akhir	9.429.989.289,18	8.543.063.370,82
Jumlah	<b>9.429.989.289,18</b>	<b>8.543.063.370,82</b>

### 5.3.PENJELASAN POS-POS NERACA

#### 1.Aset

Total Aset per 31 Desember 2024 sebesar 111.467.261.959,38 turun sebesar Rp4.235.688.977,91 atau 3,66% dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar 115.702.950.937,29.

#### 1.1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.210.363.942,31 naik sebesar Rp5.219.052.645,39 atau 3,66% dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp45.991.311.296,92.

#### 5.2.4.1.1. Kas

Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.429.989.289,18 naik sebesar Rp886.925.918,36 atau 10,38% dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.543.063.370,82 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kas BLUD	2.543.982.304,69	957.316.034,33
Kas Bendahara Penerimaan (Bank Kalbar)	0,00	0,00
Kas Bendahara Penerimaan (Bank BRI)	6.886.006.984,49	7.585.747.336,49
	<b>9.429.989.289,18</b>	<b>8.543.063.370,82</b>

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SILPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD dr. Abdul Aziz dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

#### 1.1.06.16.01. Piutang Pendapatan BLUD

Piutang Pendapatan BLUD adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah.

Piutang Pendapatan BLUD antara lain Piutang BLUD dari Jasa Layanan dan Piutang Pelayanan Umum per 31 Desember 2023 .

	2024	2023
Piutang BLUD dari Jasa Layanan	22.715.645.153,00	17.881.976.100,00
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD	708.812.259,00	625.081.719,00

Jumlah

**23.424.457.412,00**

**18.507.057.819,00**

Penjelasan Mutasi Piutang Pendapatan BLUD

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Piutang JKN	17.881.976.100	22.675.031.121	17.881.976.100	22.675.01.121,00
Piutang Pelayanan RSUD Saádah	0,00	38.714.032,00	38.714.032,00	38.714.032,00
Piutang Pelayanan RS Vincentius	0,00	1.900.000,00	1.900.000,00	1.900.000,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2024	0,00	140.386.217,00	140.386.217,00	140.386.217,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2023	77.736.500,00	-	-	77.736.500,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2022	98.717.500,00	-	-	98.717.500,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2021	25.665.666,00	-	-	25.665.666,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2020	15.483.000,00	-	-	15.483.000,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2018	33.408.492,00	-	-	33.408.492,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2017	76.577.300,00	-	-	76.577.300,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2016	89.795.000,00	-	-	89.795.000,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2015	12.312.500,00	-	-	12.312.500,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2014	2.187.000,00	-	-	2.187.000,00
Pasien Pisah Batas (cut off)	193.198.761,00	136.543.084,00	193.198.761,00	136.543.084,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.507.057.819</b>	<b>22.992.574.454</b>	<b>18.075.174.861</b>	<b>23.424.457.412</b>

1.1.10.01. Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2023. Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp252.224.065 dan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp224.891.476,10 dengan rincian sebagai berikut :

	6 Bln-1 Th	>1-2 Th	>2-3 Th	>3 Th	JUMLAH
Pasien Umum Tidak Tertagih 2023	66.660,00				66.660,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2022	183.117,50	9.378.162,50			9.561.280,00

Pasien Umum Tidak Tertagih 2021	128.328,33	2.438.238,27	10.266.266,40		12.832.833,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2020	77.415,00	1.470.885,00	6.193.200,00	7.741.500,00	15.483.000,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2018	167.042,46	3.173.806,74	13.363.396,80	16.704.246,00	33.408.492,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2017	382.886,50	7.274.843,50	30.630.920,00	38.288.650,00	76.577.300,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2016	448.975,00	8.530.525,00	35.918.000,00	44.897.500,00	89.795.000,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2015	61.562,50	1.169.687,50	4.925.000,00	6.156.250,00	12.312.500,00
Pasien Umum Tidak Tertagih 2014	10.935,00	207.765,00	874.800,00	1.093.500,00	2.187.000,00
	<b>1.526.922,29</b>	<b>33.643.913,51</b>	<b>102.171.583,20</b>	<b>114.881.646,00</b>	<b>252.224.065,00</b>

#### 1.1.12.Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2024. Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.669.109.630,38 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp19.193.414.172,10 dengan rincian sebagai berikut (berita acara stock opname dan perhitungan persediaan terlampir) :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Persediaan Obat	8.435.307.025,00	9.725.261.335,00
Persediaan Bahan Medis Habis Pakai	10.195.757.630,38	6.860.193.007,10
Persediaan Bahan Radiologi	218.086.448,00	213.250.650,00
Persediaan Bahan Laboratorium	810.176.424,00	2.014.337.530,00
Persediaan Haemodialisa	211.065.440,00	365.249.800,00
Persediaan Gas Medis	24.100.875,00	11.510.700,00
Persediaan Alat Tulis Kantor	5.644.100,00	1.137.750,00
Persediaan Alat Rumah Tangga	6.990.500,00	1.931.000,00

Persediaan Alat Kebersihan	1.309.500,00	542.400,00
	<b>18.669.109.630,38</b>	<b>19.193.414.172,10</b>

Daftar Obat dan bahan habis pakai lainnya dapat di lihat di lampiran stock opname.

### 1.3. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp60.240.698.017,07 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp69.671.539.640,37 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo aset tetap RSUD per 31 Desember 2024 sudah termasuk didalamnya :

- Tanah di Jalan dr. Soetomo no. 28 Kota Singkawang berada dalam penguasaan Pemerintah Kota Singkawang.

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

1. Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2024.

Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang selama Tahun 2024.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

1. Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota.
2. Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan Aset Tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya (Konstruksi Dalam Pengerjaan).

#### 1.3.01.Tanah

Tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp570.502.495,84 dan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp570.502.495,84 , dengan rincian mutasi tanah sebagai berikut :

1. Saldo Awal per 01 Januari 2023	570.502.495,84
2. Penambahan	
- Realisasi belanja modal 2023	0,00
3. Pengurangan	
-	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	<b>570.502.495,84</b>

Tidak ada penambahan maupun pengurangan tanah untuk tahun 2023.

#### 1.3.02.Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp270.659.588.566,00 dengan rincian Aset Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Alat Angkutan	10.364.948.525,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	452.813.436,00
Alat Pertanian	315.529.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	27.281.850.451,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	409.355.900,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	201.795.612.835,00
Alat Laboratorium	19.501.895.800,00
Komputer	10.488.982.619,00
Alat Keselamatan Kerja	48.600.000,00
	<b>270.659.588.566,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Saldo Awal per 01 Januari 2024	264.747.747.343,00
2. Penambahan	
- Realisasi belanja modal 2024 (BLUD)	6.055.909.473,00
- Mutasi Masuk Tahun Berjalan	102.230.900,00
3. Pengurangan	
- Penghapusan Tahun Berjalan	(147.000.000,00)
- Koreksi Kurang Tahun Berjalan	(76.429.150,00)
- Reklasifikasi (Aset Extra Countable)	(22.870.000,00)
Saldo per 31 Desember 2024	<u><b>270.659.588.566,00</b></u>

Rincian belanja modal peralatan dan mesin tahun 2024, sebagai berikut:

<b>Uraian Belanja Modal</b>	<b>2024</b>
Belanja Modal Alat Penyimpan	14.775.000,00
Perlengkapan Kantor	
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	13.645.000,00
Belanja Modal Mebel	99.835.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	327.280.000,00
Belanja Modal Alat Dapur	19.360.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	97.190.000,00
Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	4.810.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	9.300.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	27.110.100,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	2.389.747.168,00

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	2.225.466.705,00
Belanja Modal Personal Computer	605.850.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	163.200.000,00
Belanja Modal Peralatan Jaringan	52.615.500,00
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	5.725.000,00
	<b>6.055.909.473,00</b>

Rincian aset mutasi masuk tahun 2024, sebagai berikut:

Uraian	2024
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	62.600.000,00
Alat Kesehatan Umum Lainnya	17.225.000,00
Personal Computer	22.405.900,00
	<b>102.230.900,00</b>

Rincian aset penghapusan tahun 2024, sebagai berikut:

Uraian	2024
Kendaraan Bermotor Khusus	147.000.000,00
	<b>147.000.000,00</b>

Rincian aset koreksi kurang tahun 2024, sebagai berikut:

Uraian	2024
Alat Kesehatan Umum Lainnya	76.429.150,00
	<b>76.429.150,00</b>

Rincian aset extra countable tahun 2024, sebagai berikut:

Uraian	2024
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1.865.000,00
Mebel	19.510.000,00
Alat Pendingin	450.000,00
Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use)	1.045.000,00
	<b>22.870.000,00</b>

### 1.3.03.Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp62.045.264.878,62 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp57.548.405.700,62 ,dengan rincian sebagai berikut :

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Saldo Awal per 01 Januari 2024	56.737.818.836,62
2. Penambahan	
- Realisasi belanja modal 2024 (BLUD)	1.306.764.393,50
- Reklasifikasi (Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun Lalu)	3.229.549.623,50
3. Pengurangan	
- Reklasifikasi (Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024)	(39.454.839,00)
Saldo per 31 Desember 2024	<u><u>62.045.264.878,62</u></u>

Rincian belanja modal gedung dan bangunan tahun 2023, sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Bangunan Gedung Kantor	1.306.764.393,50
	<u><b>1.306.764.393,50</b></u>

Rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan tahun lalu, sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Bangunan Gedung (Cathlab)	3.229.549.623,50
	<u><b>3.229.549.623,50</b></u>

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2024, sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2023</b>
Bangunan Gedung Kantor (Ruang Cytotoxic Drug Cabinet)	39.454.839,00
	<u><b>39.454.839,00</b></u>

#### 1.3.04. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.851.969.150,00 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar 11.851.969.150,00 . Tidak terdapat mutasi aset jalan, irigasi dan jaringan di Tahun 2023.

#### 1.3.05. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.891.260 dan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp72.891.260,00. Tidak terdapat mutasi aset tetap lainnya di Tahun 2023.

#### 1.3.06. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.229.549.623,50 dan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

RINCIAN ASET YANG MENGALAMI REKLASIFIKASI	Spek Barang	Jumlah
Bangunan Gedung Kantor Lain-Lain (Gedung/Ruang Cytotoxic Drug Cabinet)	Konsultansi Perencanaan Rekayasa	39.454.839,00

1.3.07. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp261.071.939.857,72 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp246.560.108.155,80 , dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	2024
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(3.968.716.109,78)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(4.221.148.550,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(67.200.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(98.881.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	(1.124.130.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	(98.450.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Service	(101.552.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Khusus	(34.908.436,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(3.100.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(147.100.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	(67.702.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	(7.700.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	(5.600.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(149.254.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	(152.975.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(4.875.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(3.850.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(129.975.000,38)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(6.270.737.328,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Mebel	(6.143.989.353,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(3.060.990.237,92)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(313.473.300,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(10.310.269.731,59)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(43.338.000,00)

Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(2.887.500,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(1.200.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(162.310.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(231.410.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(303.456.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(16.497.900,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(1.642.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(78.494.999,95)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	(1.825.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(83.324.519.356,10)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	(1.690.386.419,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	(19.668.588,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	(25.316.525.033,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	(2.892.975.980,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	(2.062.130.858,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	(657.854.520,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(2.530.329.250,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	(84.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	(13.953.402.980,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	(5.257.065.860,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	(1.530.403.800,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	(846.250.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	(2.679.468.546,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	(27.630.193.772,21)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radioterapi	0
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	0
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	(12.705.395.651,95)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	0
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	(353.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	(12.048.732.658,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	(766.400.365,18)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(7.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	(9.280.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(2.970.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(7.973.397.913,38)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(865.545.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	(739.896.400,00)

Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	(291.342.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Hematologi	(280.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(44.990.750,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Farmasi	(35.810.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	(2.027.425.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Biologi	(194.487.800,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(1.586.386.700,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	(2.761.787.918,57)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(177.244.997,27)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(290.900.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	(11.375.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	(30.011.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	0
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(12.879.999,66)
Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application Equipment	(421.016.128,00)
Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	(42.796.032,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(689.599.624,66)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(7.534.749.900,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(3.363.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(1.133.342.583,02)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(174.967.375,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	(1.431.250,00)
Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	(48.600.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	(16.784.243.831,39)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(551.179.742,86)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	(28.120.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	(100.374.023,33)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	(1.837.267.382,17)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(77.625.515,78)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(39.647.867,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Garasi/Pool	(141.263.013,33)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(443.367.151,04)

Akumulasi Penyusutan Bangunan GedungTempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	(52.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	(0,20)
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(1.134.166.719,40)
Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatanpada Jalan Desa	(9.770.743,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan PengamanSungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	(52.178.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	(90.053.333,01)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/AirBaku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	(20.731.322,75)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	(753.253.726,09)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/AirBaku-Instalasi Air Tanah Dangkal	(119.692.055,67)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gas Lainnya	(43.478.954,40)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Cabang Distribusi	(37.116.666,32)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(1.185.609.344,90)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	(43.711.250,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-JaringanPipa Gas Transmisi	(381.382.672,03)
	<b>(284.998.973.172,39)</b>

### 1.5.Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.200.000,00 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp40.100.000,00. Adapun rincian mtasi dari Aset Lainnya sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Aset Tidak Berwujud	466.150.000,00
Aset Lain-Lain	12.000.000,00
Akumulasi AmortisasiAset Tidak Berwujud	(449.950.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(12.000.000,00)
	<b>16.200.000,00</b>

#### 1.5.03.Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp466.150.000,00 dan dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp466.150.000,00. Tidak terdapat mutasi aset pada Tahun 2023.

#### 1.5.04.Aset Lain-Lain (Barang Hilang)

Aset Lain - Lain terdiri dari Barang Hilang berupa sepeda motor per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.000.000,00 . Barang tersebut hilang pada tanggal 20 November 2010.

## 2. KEWAJIBAN

Total Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.636.004.926,16 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp21.922.412.863,44.

## 2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Total Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.636.004.926,16 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp21.922.412.863,44.

### 2.1.06.02. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.636.004.926,16 turun dari utang tahun lalu per 31 Desember 2023 sebesar Rp20.733.064.356,44. Adapun rincian utang barang dan jasa sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	124.684.720,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.032.000,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan	6.818.440.171,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	7.800.487.537,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	233.620.500,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	15.250.865.336,16
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Laboratorium	12.451.880,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pengolahan Sampah	46.108.300,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Kedokteran Lainnya	35.053.800,00
Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Lainnya	293.427.850,00
Utang Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jaringan-Jaringan Listrik Lainnya	16.832.832,00
	<hr/> <b>30.636.004.926,16</b>

## 3. EKUITAS

Total Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.288.193.662,40 turun dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp93.780.538.073,85. Ada pun rincian dari mutasi ekuitas sebagai berikut:

- Koreksi Aset Extracountable sebesar (Rp22.870.000,00), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	<b>2024</b>
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1.865.000,00
Mebel	19.510.000,00
Alat Pendingin	450.000,00
Alat Rumah Tangga Lainnya	1.045.000,00
	<u>22.870.000,00</u>

- Selisih Revaluasi/Koreksi/Kapitalisasi Aset sebesar (Rp82.849.422,48) merupakan penghapusan aset kendaraan bermotor dan koreksi saldo awal akumulasi penyusutan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	<b>2024</b>
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	62.600.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	17.389.900,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	4.122.500,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	620.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	15.129.466.052,63
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	7.024.988,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	84.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	750.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	2.007.272.775,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	353.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	10.903.995.117,00
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	16.804.425,00
Kendaraan Bermotor Khusus	(147.000.000,00)
	<u>(82.849.422,48)</u>

- Koreksi Hutang sebesar Rp1.189.348.507,00 merupakan Koreksi Akumulasi Penyusutan ,dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024
Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor (Cathlab)	1.189.348.507,00
	<hr/>
	<b>1.189.348.507,00</b>

## 5.4.PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### 7. PENDAPATAN-LO

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2024. Pendapatan-LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp140.984.852.420,22 naik sebesar Rp.9.772.459.862,22 atau 6,93% dibandingkan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp131.212.392.558,40 dengan rincian sebagai berikut :

#### 7.1.04. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.075.174.861,00, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>
Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien Umum	6.980.894.631,00
Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien BPJS	131.143.149.875,00
Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien perusahaan	1.615.136.634,00
Pendapatan Jasa Layanan BLUD - Jasa Layanan Pasien JAMKESDA	3.286.902,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah - Jasa Giro	289.489.342,22
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah Lainnya	952.895.036,00
	<u><b>140.984.852.420,22</b></u>

**Adapun mutasi Pendapatan-LO sebesar Rp 140.984.852.420,22 terdiri dari :**

a. Pendapatan LO BLUD Tahun 2024 136.067.452.827,22

#### **Penambahan :**

b. Piutang Tahun 2024 22.992.574.454,00

#### **Pengurangan:**

c. Piutang Tahun 2023 (18.075.174.861,00)

**140.984.852.420,22**

Adapun penjelasan mengenai mutasi Pendapatan LO, sebagai berikut :

a. Penambahan pendapatan akibat Piutang Tahun 2024 sebesar Rp22.992.574.454,00, dengan rincian sebagai berikut :

- Piutang JKN 22.675.031.121,00
- Piutang RSUD Saádah Singkawang 38.714.032,00

• PiutangParcial RS Vincentius	1.900.000,00
• Piutang Tak Tertagih Tahun 2024	140.386.217,00
• Piutang Pisah Batas Tahun 2024	136.543.084,00
	<b>22.992.574.454,00</b>

b. Pengurangan pendapatan akibat realisasi piutang tahun 2023 sebesar Rp18.075.174.861,00, dengan rincian mutasi biaya sebagai berikut :

• Realisasi Piutang JKN Tahun Lalu	17.881.976.100,00
• Realisasi Piutang Pisah Batah Tahun Lalu	193.198.761,00
	<b>18.075.174.861,00</b>

## 8. BEBAN DAERAH

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Beban yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Beban per 31 Desember 2024 sebesar Rp155.119.993.445,37 naik sebesar Rp10.633.175.587,38 atau 6,85% dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp144.486.817.857,99.

Beban Daerah terdiri dari Beban Operasi dan Beban Penyusutan dan Amortisasi

Adapun rincian dari Beban Operasi sebagai berikut:

	2024
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	772.401.025,00
Beban Honorarium	312.080.000,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	4.800.000,00
Beban Bahan Habis Pakai Medis	57.214.511.228,72
Beban Jasa Kantor	75.093.292.965,72
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	35.053.800,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	244.706.000,00
Beban Kursus/ Pelatihan , Sosialisasi Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	531.101.447,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.796.153.509,36
Beban Pemelihraaan Gedung dan Bangunan	502.450.228,00

Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	466.635.390,00
Beban Perjalanan Dinas	348.341.710,00
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	60.968.324,25
	<b>138.382.495.628,05</b>

Adapun rincian dari Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut:

	2024
• Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.575.982.279,44
• Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.713.624.604,55
• Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	423.990.933,33
• Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	23.900.000,00
	<b>16.737.497.817,32</b>

**Adapun mutasi Beban-LO sebesar Rp 155.119.993.445,37 terdiri dari :**

d. Beban LO BLUD Tahun 2024 (Tidak termasuk Belanja Modal BLUD)	155.119.993.445,37
---	--------------------

**Penambahan :**

e. Persediaan Akhir Tahun 2023	19.193.414.172,10
f. Hutang Tahun 2024	30.636.004.926,16
g. Beban Penyusutan Tahun 2024	16.713.597.817,32
h. Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024	60.968.324,25
i. Beban Amortisasi Tahun 2024	23.900.000,00

**Pengurangan:**

j. Persediaan Akhir Tahun 2024	(18.669.109.630,38)
k. Realisasi Hutang Tahun 2023	(21.922.412.863,44)
	<b>155.119.993.445,37</b>

Adapun penjelasan mengenai mutasi beban LO, sebagai berikut :

- c. Penambahan beban akibat persediaan akhir tahun 2023 sebesar Rp19.193.414.172,10, dengan rincian sebagai berikut :

• Persediaan Alat Tulis Kantor	1.137.750,00
• Persediaan Rumah Tangga	1.931.000,00
• Persediaan Kebersihan	542.400,00
• Persediaan Obat-obatan	9.725.261.335,00
• Persediaan Bahan Habis Pakai Medis	6.860.193.007,10
• Persediaan Bahan Haemodialisa	365.249.800,00
• Persediaan Bahan Laboratorium	2.014.337.530,00
• Persediaan Bahan Radiologi	213.250.650,00
• Persediaan Isi Tabung Gas Medis	11.510.700,00
	<b>19.193.414.172,10</b>

d. Penambahan beban akibat hutang tahun 2024 sebesar Rp30.636.004.926,16, dengan rincian mutasi biaya sebagai berikut :

• Utang Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	15.250.865.336,16
• Utang Belanja Pengadaan Obat	6.818.440.171,00
• Utang Belanja Pengadaan Bahan Haemodialisa	769.185.716,00
• Utang Belanja Pengadaan Bahan Laboratorium	820.126.426,00
• Utang Belanja Bahan Habis Pakai Medis	6.211.175.395,00
• Utang Belanja Makan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	233.620.500,00
• Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	35.053.800,00
• Utang Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor (ATK)	4.032.000,00
• Utang Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	124.684.720,00
• Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293.427.850,00
• Utang Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	16.832.832,00
• Utang Belanja Pengelolaan Sampah	46.108.300,00
• Utang Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	12.451.880,00
	<b>30.636.004.926,16</b>

- e. Penambahan Beban Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.713.597.817,32, dengan rincian mutasi biaya sebagai berikut :

Saldo beban penyusutan tahun 2024, terdiri dari :

• Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	459.980.440,64
• Beban Penyusutan Alat Kantor	70.958.376,00
• Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	1.555.717.318,38
• Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	962.000,00
• Beban Penyusutan Alat Studio	34.327.300,00
• Beban Penyusutan Alat Komunikasi	12.289.499,95
• Beban Penyusutan Alat Kedokteran	10.020.040.433,51
• Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum	725.244.965,38
• Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	1.069.862.051,45
• Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir	10.899.999,78
• Beban Penyusutan Alat Laboratorium FisikaNuklir/Elektronika	665.333,33
• Beban Penyusutan Komputer Unit	384.600.225,00
• Beban Penyusutan Peralatan Komputer	230.434.336,02
• Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.674.197.816,79
• Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal	39.426.787,76
• Beban Penyusutan Jalan	193.232.705,80
• Beban Penyusutan Jembatan	4.885.371,50
• Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	5.364.333,35
• Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/AirBaku	2.158.078,75
• Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	44.102.138,94
• Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/AirBaku	12.405.189,34
• Beban Penyusutan Instalasi Gas	43.478.954,40
• Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	2.183.333,33
• Beban Penyusutan Jaringan Listrik	112.207.077,92
• Beban Penyusutan Jaringan Telepon	3.973.750,00
	<b>16.713.597.817,32</b>

Rincian beban penyusutan dapat dilihat pada Lampiran .

d. Penambahan Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp60.968.324,25. Penyisihan piutang tersebut terdiri dari penyisihan piutang tak tertagih tahun 2020 s/d 2024.

e. Penambahan Beban Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 23.900.000,00 terdiri dari.:

a) Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	23.900.000,00
	<hr/>
	<b>23.900.000,00</b>

h. Pengurangan beban LO akibat persediaan akhir tahun 2024 sebesar Rp. 18.669.109.630,38, dengan rincian mutasi biaya sebagai berikut :

• Persediaan Alat Tulis Kantor	5.644.100,00
• Persediaan Rumah Tangga	6.990.500,00
• Persediaan Kebersihan	1.309.500,00
• Persediaan Obat-obatan	8.435.307.025,00
• Persediaan Bahan Habis Pakai Medis	8.956.429.318,38
• Persediaan Bahan Haemodialisa	211.065.440,00
• Persediaan Bahan Laboratorium	810.176.424,00
• Persediaan Bahan Radiologi	218.086.448,00
• Persediaan Isi Tabung Gas Medis	24.100.875,00
	<hr/>
	<b>18.669.109.630,38</b>

i. Pengurangan beban akibat realisasi hutang BLUD tahun 2023 sebesar Rp. 21.922.412.863,44, dengan rincian mutasi biaya sebagai berikut :

• Utang Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	8.016.980.965,44
• Utang Belanja Pengadaan Obat	7.426.579.043,00
• Utang Belanja Pengadaan Bahan Haemodialisa	532.232.790,00
• Utang Belanja Pengadaan Bahan Laboratorium	691.416.850,00
• Utang Belanja Bahan Habis Pakai Medis	3.802.755.808,00

• Utang Belanja Makan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	233.620.500,00
• Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	29.478.400,00
• Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Cathlab)	1.189.348.507,00
	<b>21.922.412.863,44</b>

## 5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

### 5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.249.599.784,86.

#### 5.5.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp136.067.452.827,22 yang terdiri dari :

	<b>2024</b>
Pendapatan Jasa Layanan	134.825.068.449,00
Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah	1.242.384.378,22
	<b>136.067.452.827,22</b>

#### 5.5.1.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 127.817.853.042,36 ,yang terdiri dari :

	<b>2024</b>
Pembayaran Pegawai	1.089.281.025,00
Pembayaran Bahan/Material	54.389.720.150,00
Pembayaran Barang/ Jasa	67.800.848.415,00
Pembayaran Belanja Lain-Lain	4.538.003.452,36
	<b>127.817.853.042,36</b>

### 5.5.2 Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,00.

#### 5-5.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00.

#### 5.5.2.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.362.673.866,50 ,yang terdiri dari:

	<b>2024</b>
Perolehan Peralatan dan Mesin	6.055.909.473,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.306.764.393,50
Perolehan Jalan, Irigasi , Jaringan	0,00
	<hr/> <b>7.362.673.866,50</b>

#### 5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 31 Desember 2024 sebesar Rp8.543.063.370,82 adalah SILPA.

	<b>2024</b>
Arus Masuk	8.543.063.370,82
Arus Keluar	(0,00)
	<hr/> <b>8.543.063.370,82</b>

#### 5.5.5 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 31 Desember 2024 adalah Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 0,00.

	<b>2024</b>
Arus Masuk	10.918.992.928,00
Arus Keluar	(10.918.992.928,00)
	<hr/> <b>0,00</b>

### **5.6.PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

#### 5.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awai per 31 Desember 2024 sebesar Rp 80,831,257,033.22 turun dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 93,780,538,073.85.

	<b>2024</b>
Ekuitas Awal	93,780,538,073.85

RK Mutasi Masuk	102.230.900,00
Surplus Defisit - LO	(14.135.141.025,15)
Koreksi Aset ExtraCountable	(22.870.000,00)
Selisih Revaluasi/Koreksi/Kapitalisasi	(82.849.422,48)
Aset Tetap	
Koreksi Hutang	1.189.348.507,00
	<b>80.831.257.033,22</b>

#### 5.6.2. RK Mutasi Masuk

Rincian mutasi masuk tahun 2024, sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	62.600.000,00
Alat Kesehatan Umum Lainnya	17.225.000,00
Personal Computer	22.405.900,00
	<b>102.230.900,00</b>

#### 5.6.3. Surplus /Defisit LO

Defisit LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp.(14.135.141.025,15) , dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Pendapatan - LO	140.984.852.420,22
Belanja - LO	155.119.993.445,37
	<b>(14.135.141.025,15)</b>

#### 5.6.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2024 sebesar Rp346.626.863,99, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Koreksi Aset ExtraCountable	(22.870.000,00)
Selisih Revaluasi/Koreksi/Kapitalisasi	(82.849.422,48)
Aset Tetap	
Koreksi Hutang	1.189.348.507,00
	<b>1.083.629.084,52</b>

Rincian aset extra countable tahun 2024, sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(1.865.000,00)
Mebel	(19.510.000,00)
Alat Pendingin	(450.000,00)
Alat Rumah Tangga Lainnya	(1.045.000,00)
	<u>(22.870.000,00)</u>

Selisih Revaluasi/Koreksi/Kapitalisasi Aset Tetap sebesar (Rp82.849.422,48), dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	62.600.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	17.389.900,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	4.122.500,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	620.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	15.129.466.052,63
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	7.024.988,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	84.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	750.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	2.007.272.775,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	353.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	10.903.995.117,00
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	16.804.425,00
Kendaraan Bermotor Khusus	(147.000.000,00)
	<u>(82.849.422,48)</u>

Koreksi Hutang sebesar Rp1.189.348.507,00 merupakan Koreksi Hutang Belanja Modal, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
Bangunan Gedung Kantor (Cathlab)	1.189.348.507,00
	<u>1.189.348.507,00</u>



## **BAB 6 PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN**

### **5.1 . Penjelasan Informasi Non Keuangan**

#### **1. Pembentukan**

RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 81 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Kelas B Kota Singkawang.

RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang adalah salah satu instansi di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang yang telah ditetapkan untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah secara penuh sesuai dengan Keputusan Walikota Singkawang Nomor 2 Tahun 2014 tanggal 2 Januari 2014 tentang Penetapan RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah. Selain itu RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang telah memenuhi persyaratan menjadi rumah sakit kelas B non pendidikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 718/MENKES/SK/V/2005 Tahun 2005 tanggal 30 Mei 2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr Abdul Aziz Singkawang.

#### **2. Data Ringkas**

Data ringkas RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Nama Entitas : RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang
2. Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 28 Singkawang. Telp. (0562) 631798 Faks. (0562) 636319  
Kota Singkawang
3. Direktur : dr. H. Achmad Hardin, Sp. PD
4. Susunan Organisasi :
  - a. Direktur
  - b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
    - 1) Bagian Umum dan Kepegawaian
    - 2) Bagian Perencanaan dan Keuangan
  - c. Wakil Direktur Pelayanan
    - 1) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
    - 2) Bidang Pelayanan Penunjang Non Medik
    - 3) Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
  - d. Unit – Unit Pendukung
    - 1) Dewan Pengawas
    - 2) Komite dan Satuan Pengawas Intern

- 3) Instalasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

**3) Data Jasa Layanan**

- Jenis Jasa Layanan Tahun 2023 :
- a. Pelayanan Rawat Jalan
  - b. Pelayanan Rawat Inap
  - c. Pelayanan Umum
  - d. Pelayanan IGD
  - e. Pelayanan Farmasi
  - f. Pelayanan Laboratorium
  - g. Pelayanan Rehabilitas Medik
  - h. Pelayanan Radiologi
  - i. Pelayanan Gizi
  - j. Pelayanan IPSRS
  - k. Pelayanan Hemodialisa
  - l. Pelayanan Kamar Operasi (OK)
  - m. Pelayanan Kamar Jenazah
  - n. Pelayanan Ambulance
  - o. Pelayanan Persalinan
  - p. Pelayanan ICU
  - q. Pelayanan NICU
  - r. Pelayanan CSSD
  - s. Pelayanan Sanitasi

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Ringkasan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan Oleh dan dari Bendahara.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.